

Optimalisasi Produksi Melalui Pelatihan Penggunaan dan Pemeliharaan Mesin Sablon

Hery Riyanto^{(1,a)*}, Zainudin hasan^(2,b), Afrizal^(3,c), Ida Farida^(4,d), Ardansyah^(5,e), Ari kurniawan^(6,f)

⁽¹⁾ Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

⁽²⁾ Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email : ^(a*)hery.riyanto@ubl.ac.id, ^(b)zainuddin.hasan@ubl.ac.id, ^(c)afrizal@ubl.ac.id,

^(d)ida.farida@ubl.ac.id, ^(e)ardansyah@ubl.ac.id, ^(f)ari.kurniawan@ubl.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon bagi UMKM Komunitas Jumat Berkah di Desa Adijaya, Kabupaten Lampung Tengah, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan efisiensi produksi para pelaku usaha kecil dalam industri sablon. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan umum yang sering dihadapi, seperti kualitas produk yang kurang konsisten, biaya perbaikan mesin yang tinggi, dan rendahnya pengetahuan tentang pemilihan bahan dan tinta yang sesuai. Metode pelatihan meliputi pemaparan teori, demonstrasi langsung, praktik mandiri, dan sesi pemeliharaan mesin. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan peserta dalam mengoperasikan dan merawat mesin sablon, yang berdampak pada peningkatan kualitas cetakan dan efisiensi produksi. Para peserta juga mendapatkan pemahaman lebih baik tentang cara memilih bahan dan tinta yang tepat untuk berbagai produk, sehingga menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan kompetitif di pasar. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di Desa Adijaya. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pelatihan lanjutan serta dukungan pemerintah dalam akses peralatan dan pendanaan.

Kata kunci: Mesin Sablon, UMKM, Kualitas Produksi

ABSTRACT

Training on the use and maintenance of screen printing machines for UMKM Komunitas Jumat Berkah in Adijaya Village, Central Lampung Regency, aims to improve the technical skills and production efficiency of small business actors in the screen printing industry. This activity is carried out to overcome common problems that are often faced, such as inconsistent product quality, high machine repair costs, and low knowledge about choosing the right materials and inks. The training methods include theoretical explanations, direct demonstrations, independent practice, and machine maintenance sessions. The results of the training showed a significant increase in participants' skills in operating and maintaining screen printing machines, which has an impact on improving print quality and production efficiency. Participants also gained a better understanding of how to choose the right materials and inks for various products, resulting in higher quality and competitive products in the market. This training has a positive impact on increasing the productivity and competitiveness of UMKM in Adijaya Village. For the sustainability of the program, further training and government support in access to equipment and funding are recommended.

Keywords: Screen Printing Machine, UMKM, Production Quality

Submit:
26.11.2024

Revised:
09.05.2025

Accepted:
15.05.2025

Available online:
16.05.2025

PENDAHULUAN

UMKM memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor UMKM di bidang industri kreatif, khususnya percetakan sablon, berkembang pesat. Industri ini memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk-produk kreatif seperti kaos, tote bag, serta barang promosi lainnya yang diminati oleh berbagai kalangan (Kaljannah et al., 2018). Mesin sablon menjadi alat utama yang memungkinkan para pelaku UMKM memproduksi produk dengan kualitas dan variasi desain yang dapat bersaing di pasar. Namun, di lapangan, banyak UMKM yang menghadapi kendala terkait keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan serta pemeliharaan mesin sablon. Hal ini sering kali berdampak pada rendahnya kualitas hasil cetakan, peningkatan biaya operasional akibat kerusakan mesin, serta ketidakmampuan memenuhi permintaan pasar yang lebih tinggi (Garzaniti et al., 2021). Oleh karena itu, upaya peningkatan keterampilan teknis melalui pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon menjadi sangat penting. Dengan pelatihan yang tepat, UMKM dapat meningkatkan kualitas produknya, menurunkan biaya perawatan, dan memperpanjang umur peralatan, sehingga berpotensi memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Desa Adijaya di Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya yang tergabung dalam Komunitas Jumat Berkah. Komunitas ini terdiri dari pelaku usaha kecil yang memiliki semangat tinggi untuk maju dan berkembang. Namun, kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap pengetahuan teknis dan teknologi terbaru (Riawati & Nurcahyaning, 2019). Meskipun beberapa pelaku usaha di dalam komunitas ini sudah memiliki mesin sablon, pemanfaatannya masih belum optimal. Keterbatasan keterampilan dalam pengoperasian dan pemeliharaan mesin sablon seringkali menyebabkan kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan kurang kompetitif. Akibatnya, produk yang dihasilkan belum mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Produk mereka sering kali memiliki kualitas cetakan yang tidak konsisten dan biaya operasional yang tinggi karena mesin tidak terawat dengan baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya program pelatihan yang fokus pada penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon (Syawaladi & Hastuti, 2020). Pelatihan yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan teknis para pelaku UMKM, memungkinkan mereka untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih tinggi dan lebih kompetitif di pasar. Dengan demikian, Komunitas Jumat Berkah di Desa Adijaya memiliki potensi untuk berkembang dan memperluas pasar jika didukung dengan pelatihan dan akses teknologi yang memadai.

Melalui kegiatan pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon, diharapkan UMKM Komunitas Jumat Berkah dapat meningkatkan kemampuan teknis mereka. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar tentang komponen mesin sablon, teknik pengoperasian yang benar, serta cara perawatan mesin agar tetap awet dan berfungsi optimal (Zuhra & Kurnia, 2020). Dengan pengetahuan ini, diharapkan para pelaku usaha dapat mengurangi frekuensi kerusakan mesin yang dapat menghambat produksi dan mengakibatkan biaya tambahan. Selain itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai teknik sablon yang baik dan benar. Teknik sablon yang sesuai akan meningkatkan daya tarik produk sehingga produk UMKM Desa Adijaya dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional. Misalnya, pelaku UMKM dapat mempelajari teknik sablon multi-warna, yang memungkinkan produk memiliki variasi desain yang lebih menarik. Hal ini penting untuk mendukung kreativitas para pelaku usaha dalam menciptakan produk yang unik dan bernilai tambah. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya menjaga kualitas hasil cetakan sablon. Dalam dunia usaha, kualitas produk sangat berpengaruh pada loyalitas pelanggan dan kelangsungan bisnis (Rijanto & Rahayuningsih, 2019a). Oleh karena itu, dengan memahami teknik penggunaan dan pemeliharaan yang benar, diharapkan para pelaku usaha dapat menghasilkan produk yang sesuai standar kualitas. Produk yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membuka peluang untuk kerjasama bisnis yang lebih luas.

Selain aspek teknis, pelatihan ini juga akan membekali para pelaku UMKM dengan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan. Manajemen pemeliharaan yang baik tidak hanya berfokus pada perbaikan saat terjadi kerusakan, tetapi juga pada tindakan preventif yang dapat mencegah kerusakan sejak dini (Andarwati et al., 2018). Dengan demikian, UMKM diharapkan dapat lebih efisien dalam menggunakan mesin sablon mereka tanpa harus sering mengganti suku cadang yang berpotensi mahal. Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan menjadi ajang untuk meningkatkan solidaritas antar anggota Komunitas Jumat Berkah. Dengan adanya kegiatan bersama, para pelaku usaha dapat berbagi

pengalaman, saling memberi masukan, dan bekerja sama dalam meningkatkan kualitas produk mereka. Kerjasama ini penting untuk membangun jaringan yang kuat antar pelaku usaha di desa tersebut, sehingga dapat saling mendukung dalam mengatasi berbagai tantangan bisnis. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga bertujuan untuk membangun keterampilan jangka panjang yang dapat digunakan para pelaku usaha dalam menghadapi perkembangan industri percetakan yang semakin modern (Filz et al., 2021). Dengan keterampilan yang lebih baik, UMKM Desa Adijaya memiliki peluang untuk tumbuh lebih pesat dan menjadi bagian dari rantai pasok industri kreatif nasional. Lebih lanjut, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya kualitas produk UMKM, omzet penjualan juga diharapkan meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Adijaya. Peningkatan pendapatan ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan tujuan pembangunan ekonomi daerah. Pada skala yang lebih luas, peningkatan kualitas produk UMKM Desa Adijaya juga diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing produk lokal. Dalam era perdagangan bebas ini, produk lokal harus mampu bersaing tidak hanya dari segi harga tetapi juga kualitas. Dengan memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan dan merawat mesin sablon, para pelaku UMKM memiliki fondasi yang kuat untuk menghasilkan produk yang kompetitif.

Komunitas Jumat Berkah sebagai kelompok UMKM di Desa Adijaya diharapkan dapat menjadi contoh bagi komunitas UMKM lainnya di wilayah Lampung Tengah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan muncul komunitas-komunitas UMKM yang memiliki kesadaran dan keterampilan teknis yang baik, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam mendorong berkembangnya UMKM sebagai pilar ekonomi. Pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon di Desa Adijaya merupakan langkah awal yang strategis untuk memperkuat UMKM di desa tersebut. Program pelatihan ini diharapkan mampu mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru dalam proses produksi UMKM lokal. Inovasi dalam teknik sablon, desain, dan manajemen peralatan akan menjadi nilai tambah bagi produk yang dihasilkan oleh UMKM setempat. Dengan pelatihan ini, Komunitas Jumat Berkah juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka. Peningkatan produktivitas ini sangat penting dalam menghadapi permintaan pasar yang semakin tinggi. Dengan efisiensi yang lebih baik, para pelaku usaha dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal dan menghasilkan produk yang lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi perkembangan UMKM di Desa Adijaya dan sekitarnya. Dukungan dari pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam bentuk pelatihan dan fasilitasi akses teknologi akan sangat membantu keberlanjutan usaha para pelaku UMKM. Pelatihan ini menjadi salah satu bentuk nyata dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal berbasis komunitas.

IDENTIFKASI MASALAH

Masyarakat Desa Adijaya, khususnya para pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas Jumat Berkah, memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha di sektor industri kreatif. Namun, sebagian besar anggota komunitas ini menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penguasaan teknologi dan peralatan produksi. Salah satu alat produksi utama yang mereka gunakan adalah mesin sablon, yang berperan penting dalam menghasilkan produk-produk berkualitas. Kendati mesin ini memiliki banyak manfaat, para pelaku usaha sering kali tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara penggunaan dan pemeliharaan mesin tersebut, sehingga potensi mesin sablon belum dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan mesin sablon menjadi kendala utama bagi UMKM di komunitas ini. Banyak anggota komunitas yang belajar secara otodidak tanpa pendampingan teknis, sehingga teknik pengoperasian yang diterapkan masih jauh dari standar. Akibatnya, hasil produksi mereka tidak konsisten dan sering kali di bawah ekspektasi pelanggan. Selain itu, kesalahan dalam pengoperasian mesin bisa menyebabkan hasil cetakan yang cacat, yang berpotensi mengurangi kualitas produk secara keseluruhan (Kusuma & Sugandi, 2018). Selain keterbatasan dalam penggunaan mesin, para pelaku UMKM juga belum memahami cara perawatan mesin sablon yang benar. Mesin sablon, seperti peralatan lainnya, memerlukan perawatan rutin agar dapat berfungsi secara optimal dalam jangka waktu yang panjang. Namun, tanpa pengetahuan yang tepat, mesin sering kali mengalami kerusakan yang sebenarnya bisa dicegah. Kerusakan mesin ini berdampak langsung pada biaya produksi, karena pelaku usaha harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perbaikan atau

penggantian komponen. Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai jenis-jenis tinta dan bahan yang digunakan dalam proses sablon. Setiap jenis tinta memerlukan teknik pengaplikasian dan perawatan yang berbeda, yang jika tidak dipahami dapat mengakibatkan kualitas cetakan menurun (Pranoto et al., 2019). Banyak pelaku UMKM di Komunitas Jumat Berkah yang belum memahami perbedaan ini sehingga hasil akhir produk tidak maksimal. Pemahaman mengenai bahan dan tinta yang sesuai sangat penting untuk mendapatkan hasil cetak yang tahan lama dan berkualitas.

Proses sablon membutuhkan teknik yang tepat untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, seperti pengaturan suhu, tekanan, dan pemilihan bahan yang sesuai. Kurangnya pemahaman tentang teknik-teknik ini sering menyebabkan produk yang dihasilkan tidak memiliki daya tarik visual yang maksimal (Rahman et al., 2020). Hal ini berimbas pada daya saing produk di pasar, karena pelanggan cenderung memilih produk yang lebih menarik dan berkualitas tinggi. Tanpa pelatihan yang memadai, para pelaku UMKM kesulitan mengembangkan teknik sablon yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga terbatas pada produk-produk yang kurang dapat memenuhi ekspektasi pasar (Achmad et al., 2020). Selain permasalahan teknis, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala besar bagi UMKM Komunitas Jumat Berkah dalam mengakses pelatihan yang berkualitas. Keterbatasan dana menghambat mereka untuk mengikuti pelatihan resmi atau berkonsultasi dengan para ahli di bidang sablon. Hal ini turut membatasi kesempatan mereka untuk memperoleh pengetahuan terbaru mengenai teknologi sablon yang dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Selain itu, para pelaku usaha kesulitan dalam membeli peralatan tambahan atau komponen pendukung yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas cetakan (Rijanto & Rahayuningsih, 2019b). Tanpa adanya dukungan finansial yang cukup, mereka semakin kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam industri sablon dan menjaga daya saing usaha mereka. Keterbatasan ini menuntut adanya intervensi dalam bentuk pelatihan yang terjangkau dan mudah diakses, agar UMKM di Komunitas Jumat Berkah dapat mengatasi hambatan tersebut dan mengoptimalkan potensi usaha mereka.

Minimnya pengetahuan tentang manajemen peralatan juga menjadi tantangan bagi para pelaku usaha (Fan et al., 2021). Manajemen peralatan yang baik tidak hanya mencakup pemeliharaan, tetapi juga tata cara penyimpanan dan penggunaan secara efisien (Hadi & Ardhi, 2020). Sebagian besar pelaku usaha belum memahami pentingnya prosedur-prosedur ini. Akibatnya, usia pakai mesin sablon menjadi lebih pendek dari yang seharusnya, dan biaya perawatan pun semakin meningkat seiring seringnya terjadi kerusakan yang seharusnya bisa dihindari. Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah rendahnya kemampuan pemasaran produk yang dihasilkan. Kualitas produk sablon yang kurang optimal berdampak pada minat konsumen, sehingga UMKM di Desa Adijaya kesulitan dalam memasarkan produk mereka. Kualitas cetakan yang tidak seragam atau desain yang kurang menarik dapat menurunkan nilai jual produk. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hasil sablon melalui pelatihan teknik yang tepat dapat membantu produk mereka lebih diterima di pasar yang lebih luas. Lebih jauh, rendahnya produktivitas akibat kendala teknis pada mesin sablon mengakibatkan UMKM Komunitas Jumat Berkah tidak mampu memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Mesin yang sering rusak atau kurang efisien membuat proses produksi terganggu dan memerlukan waktu lebih lama, sehingga pelaku usaha tidak mampu bersaing dalam hal kuantitas produksi. Hal ini mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan mereka. Pentingnya solusi berupa pelatihan yang terstruktur untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini tidak bisa diabaikan. Dengan pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon yang tepat, para pelaku UMKM akan lebih memahami cara mengoperasikan dan merawat mesin mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang diidentifikasi, meningkatkan kualitas dan produktivitas, serta membuka peluang pasar yang lebih luas bagi UMKM di Komunitas Jumat Berkah.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon bagi UMKM Komunitas Jumat Berkah di Desa Adijaya dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode pelaksanaan ini dirancang agar para peserta, yang sebagian besar belum memiliki pengalaman teknis mendalam, dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang pengoperasian dan pemeliharaan mesin sablon. Tahapan pelatihan disusun sedemikian rupa agar mencakup sesi teori, demonstrasi langsung, serta praktik mandiri yang diawasi oleh instruktur.

Langkah pertama dalam pelaksanaan pelatihan adalah melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei awal kepada peserta. Survei ini dirancang untuk menggali tingkat pemahaman dan keterampilan awal mereka terhadap mesin sablon, termasuk kendala-kendala teknis yang selama ini dihadapi. Dari hasil survei, instruktur dapat merancang materi pelatihan yang relevan dan fokus pada aspek-aspek yang paling dibutuhkan oleh peserta, seperti teknik dasar sablon, pengaturan suhu, pemilihan bahan, dan perawatan mesin. Tahap selanjutnya adalah pembukaan pelatihan dengan pemaparan materi dasar tentang mesin sablon. Materi ini mencakup penjelasan mengenai komponen-komponen utama mesin sablon, prinsip kerja mesin, serta fungsi masing-masing komponen. Pemaparan teori ini disampaikan secara sederhana dan interaktif, menggunakan media visual seperti slide dan video agar peserta lebih mudah memahami konsep yang dijelaskan. Tahap ini juga dirancang untuk membangun antusiasme peserta terhadap kegiatan pelatihan. Setelah sesi teori, pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung oleh instruktur. Dalam sesi ini, instruktur menunjukkan langkah-langkah dasar dalam mengoperasikan mesin sablon, mulai dari persiapan bahan, pengaturan mesin, hingga proses cetak. Demonstrasi ini dilakukan dengan melibatkan beberapa peserta secara bergiliran agar mereka mendapatkan pengalaman langsung dan dapat memahami setiap tahap pengoperasian dengan lebih baik. Sesi demonstrasi ini juga memberi kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan secara langsung. Setelah demonstrasi, pelatihan masuk ke tahap praktik mandiri di bawah pengawasan instruktur. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengoperasikan mesin sablon secara langsung, dengan bimbingan instruktur jika diperlukan. Praktik mandiri ini dirancang agar peserta dapat menerapkan teori dan teknik yang telah dipelajari, sehingga mereka lebih percaya diri dan familiar dengan mesin. Pada tahap ini, peserta diharapkan sudah mampu mengidentifikasi dan mengatasi kendala teknis dasar yang mungkin muncul saat mengoperasikan mesin.

Selain pengoperasian mesin, pelatihan juga mencakup sesi khusus tentang pemeliharaan rutin. Instruktur memberikan panduan mengenai cara membersihkan, melumasi, dan memeriksa komponen mesin sablon secara berkala. Pemeliharaan ini penting agar mesin tetap berfungsi dengan baik dan memiliki umur pakai yang lebih panjang. Dalam sesi ini, peserta diajarkan cara mendeteksi tanda-tanda awal kerusakan serta langkah-langkah preventif untuk mencegah kerusakan yang lebih serius. Di tahap berikutnya, peserta diajarkan mengenai teknik pemilihan bahan dan tinta yang sesuai dengan jenis produk yang ingin dihasilkan. Materi ini mencakup penjelasan mengenai karakteristik berbagai jenis bahan dan tinta, serta pengaruhnya terhadap hasil cetakan. Peserta juga diberi panduan tentang cara mengatur suhu dan tekanan yang sesuai untuk berbagai jenis bahan, sehingga kualitas hasil cetakan bisa lebih maksimal. Pemahaman ini sangat penting untuk memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan harapan pelanggan. Evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan melalui dua metode, yaitu evaluasi praktik dan diskusi kelompok. Evaluasi praktik melibatkan penilaian langsung terhadap hasil cetakan yang dihasilkan peserta selama sesi praktik mandiri. Instruktur mengevaluasi kualitas cetakan, kerapian, dan konsistensi hasil cetakan sebagai indikator keberhasilan pelatihan. Selain itu, melalui diskusi kelompok, peserta dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi selama pelatihan, serta memberikan umpan balik tentang materi dan metode yang telah diterapkan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan TJSL

No	Detail Program	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Survey Awal	■					
2	Merancang Program	■	■	■			
3	Pelatihan penggunaan dan pemeliharaan dan alat sablon				■	■	
4	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan					■	

- 5 Pengolahan Data Hasil Kegiatan dan Penyusunan Rekomendasi Pengembangan Program
- 6 Pengukuran Draft Laporan Akhir
- 7 Laporan Akhir

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM Komunitas Jumat Berkah tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan praktik yang langsung dapat diterapkan dalam usaha mereka. Dengan pendekatan yang komprehensif, yang meliputi pemaparan teori, demonstrasi, serta sesi praktik mandiri, peserta diharapkan dapat menguasai penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon secara efektif. Dengan keterampilan tersebut, para peserta mampu meningkatkan kualitas produk mereka dan mengoptimalkan proses produksi, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas usaha mereka. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga memperkenalkan konsep penting seperti pemilihan bahan dan tinta yang tepat, serta teknik pemeliharaan mesin yang dapat mengurangi kerusakan dan biaya operasional. Semua materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Adijaya, sehingga dapat langsung diterapkan dalam konteks lokal. Dengan adanya pelatihan ini, UMKM di Desa Adijaya memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dalam industri sablon, meningkatkan kualitas produk mereka, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Melalui peningkatan keterampilan dan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi sablon, para pelaku usaha diharapkan dapat bersaing lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif, serta menciptakan peluang baru dalam industri percetakan sablon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon bagi UMKM Komunitas Jumat Berkah di Desa Adijaya berhasil mencapai berbagai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu hasil signifikan yang diperoleh adalah peningkatan keterampilan teknis peserta dalam mengoperasikan mesin sablon dengan lebih efektif. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya memiliki pengetahuan dasar tentang mesin sablon dan cenderung melakukan proses percetakan secara manual atau dengan teknik yang kurang tepat. Setelah pelatihan, mereka mampu mengoperasikan mesin dengan baik dan menggunakan teknik yang sesuai, yang berdampak positif pada kualitas hasil cetakan. Selain itu, para peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai komponen-komponen mesin sablon dan fungsinya masing-masing. Pemahaman ini penting untuk menghindari kesalahan dalam pengoperasian yang sering kali disebabkan oleh ketidaktahuan tentang cara kerja mesin. Dengan pengetahuan ini, mereka bisa mengidentifikasi jika ada komponen yang mengalami kendala dan segera melakukan tindakan perbaikan sebelum terjadi kerusakan yang lebih parah. Hasilnya, efisiensi kerja meningkat dan waktu produksi menjadi lebih singkat.

Dalam pelatihan ini, peserta juga diajarkan tentang cara mengatur suhu dan tekanan mesin sablon yang sesuai untuk berbagai jenis bahan. Sebelumnya, beberapa produk yang dihasilkan sering kali mengalami ketidaksesuaian warna atau cacat karena tekanan atau suhu yang kurang tepat. Setelah menerima pelatihan ini, para pelaku UMKM mampu menghasilkan produk dengan warna yang lebih tajam dan konsisten. Hal ini merupakan kemajuan yang berarti, mengingat kualitas cetakan yang lebih baik akan meningkatkan daya saing produk di pasar. Selain aspek teknis pengoperasian, pelatihan juga mencakup manajemen perawatan mesin sablon yang meliputi cara membersihkan, melumasi, dan memeriksa mesin secara berkala. Para peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya pemeliharaan rutin untuk mencegah kerusakan dan memperpanjang usia mesin. Hasilnya, kerusakan yang sering terjadi karena kelalaian perawatan dapat diminimalkan, sehingga mengurangi biaya operasional yang sebelumnya membebani mereka. Pelatihan juga menghasilkan peningkatan pada kemampuan peserta dalam memilih jenis tinta dan bahan yang sesuai untuk berbagai kebutuhan cetakan. Sebelum pelatihan, sebagian besar UMKM cenderung menggunakan satu jenis tinta untuk semua produk, yang kadang menghasilkan cetakan yang kurang memuaskan pada bahan tertentu. Dengan pelatihan ini, mereka

dapat menentukan tinta yang tepat untuk setiap bahan, seperti tinta berbasis air untuk kain katun dan tinta berbasis minyak untuk bahan sintetis. Pengetahuan ini membantu mereka menghasilkan produk yang lebih tahan lama dan sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Kualitas produk yang lebih baik ini telah memberikan dampak positif terhadap penjualan UMKM Komunitas Jumat Berkah. Beberapa peserta melaporkan peningkatan permintaan produk mereka setelah pelatihan, yang menunjukkan bahwa pelanggan semakin tertarik dengan produk berkualitas yang dihasilkan. Peningkatan kualitas ini juga membantu meningkatkan reputasi komunitas UMKM di Desa Adijaya, yang pada akhirnya diharapkan membuka peluang kerjasama bisnis dengan pasar yang lebih luas. Dari sisi produktivitas, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan produksi. Dengan kemampuan untuk mengoperasikan mesin secara optimal dan melakukan perawatan yang tepat, para pelaku usaha dapat menyelesaikan pesanan dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerima lebih banyak pesanan dalam jangka waktu yang sama, yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan. Sebelumnya, banyak pesanan yang terpaksa ditolak karena keterbatasan waktu produksi, namun dengan hasil pelatihan ini, mereka dapat menangani pesanan dalam jumlah lebih besar. Pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya operasional. Sebelum pelatihan, para pelaku UMKM sering menghadapi masalah kerusakan mesin yang memerlukan biaya perbaikan tinggi. Setelah memahami cara pemeliharaan yang tepat, frekuensi kerusakan berkurang signifikan, sehingga biaya perbaikan dan penggantian suku cadang dapat ditekan. Efisiensi biaya ini memberikan keuntungan tambahan yang berdampak pada peningkatan profitabilitas usaha.

Peningkatan keterampilan dan produktivitas juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk menciptakan variasi produk. Dalam diskusi selama pelatihan, para peserta diberikan wawasan mengenai tren desain sablon terbaru dan teknik sablon multi-warna yang lebih kompleks. Hal ini memotivasi para pelaku UMKM untuk menciptakan produk dengan variasi desain yang lebih menarik, sehingga dapat menarik minat segmen pasar yang lebih luas. Dari aspek manajemen, pelatihan ini juga membekali peserta dengan pengetahuan dasar tentang pencatatan produksi dan manajemen stok bahan baku. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pencatatan yang memadai, sehingga sering kali mengalami kesulitan dalam memantau stok dan mengelola produksi. Dengan adanya pelatihan ini, mereka mulai menerapkan pencatatan sederhana yang membantu mereka mengontrol persediaan dan merencanakan produksi dengan lebih baik, sehingga terhindar dari kekurangan bahan baku yang menghambat produksi. Dalam hal solidaritas antar anggota komunitas, pelatihan ini juga memberikan dampak positif. Para peserta dapat berinteraksi dan berbagi pengalaman serta tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha. Diskusi kelompok yang dilakukan selama pelatihan mendorong para anggota untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah teknis atau dalam menghadapi tantangan bisnis. Solidaritas ini menjadi modal penting bagi Komunitas Jumat Berkah untuk berkembang sebagai kelompok UMKM yang kuat dan saling membantu. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga menumbuhkan sikap profesional dalam menjalankan usaha. Para pelaku UMKM mulai memiliki pemahaman bahwa kualitas produk dan kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Sebelumnya, beberapa pelaku usaha cenderung mengabaikan kualitas demi mengejar kuantitas produksi. Namun, setelah pelatihan, mereka menyadari pentingnya menghasilkan produk berkualitas untuk menjaga loyalitas pelanggan dan menarik pelanggan baru. Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi UMKM di Desa Adijaya. Dengan keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan dan merawat mesin sablon, mereka akan lebih siap menghadapi persaingan di pasar lokal maupun nasional. Keterampilan ini juga memberikan mereka dasar yang kuat untuk mengadopsi teknologi baru di masa mendatang jika mereka memutuskan untuk mengembangkan usaha lebih lanjut.

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM Komunitas Jumat Berkah. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga mendorong kesadaran akan pentingnya perawatan mesin, kualitas produk, serta manajemen usaha yang lebih baik. Semua hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan UMKM agar dapat bersaing di industri kreatif. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini membuktikan bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia adalah langkah strategis untuk memajukan UMKM di Indonesia. Dengan bekal keterampilan yang tepat, UMKM dapat mengoptimalkan potensi dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih percaya diri.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan penggunaan dan pemeliharaan alat sablon

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon yang diberikan kepada UMKM Komunitas Jumat Berkah di Desa Adijaya, Kabupaten Lampung Tengah, telah berhasil meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman perawatan mesin, serta efisiensi produksi para peserta. Dengan adanya pelatihan ini, para pelaku UMKM dapat mengoperasikan mesin sablon dengan lebih optimal, menghasilkan produk yang lebih berkualitas, serta mengurangi frekuensi kerusakan mesin melalui perawatan yang tepat. Peningkatan kualitas hasil cetakan dan pemahaman mengenai pemilihan bahan dan tinta yang sesuai turut meningkatkan daya saing produk di pasar. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong solidaritas dan kerjasama antar anggota komunitas, yang sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Desa Adijaya. Secara keseluruhan, program pelatihan ini menunjukkan bahwa pendampingan teknis dan pengembangan kapasitas sangat berperan dalam mendorong kemajuan UMKM di sektor industri kreatif. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pelatihan terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan UMKM, agar mereka mampu bersaing di industri kreatif yang terus berkembang. Peningkatan keterampilan teknis dan manajerial yang diperoleh melalui pelatihan ini telah membantu UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka di pasar. Hasil ini juga membuktikan bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia adalah langkah strategis yang harus diambil untuk memajukan UMKM di Indonesia. Dengan bekal keterampilan yang tepat, para pelaku UMKM di Komunitas Jumat Berkah kini lebih siap untuk mengoptimalkan potensi usaha mereka. Mereka dapat menghadapi tantangan bisnis dengan lebih percaya diri dan mampu menjawab tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, pelatihan seperti ini perlu diteruskan dan diperluas agar lebih banyak UMKM di Indonesia yang dapat merasakan manfaatnya, serta menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

b. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, disarankan agar pelatihan penggunaan dan pemeliharaan mesin sablon ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mencakup

materi yang lebih mendalam. Modul lanjutan, seperti teknik sablon multi-warna dan pemanfaatan teknologi desain grafis, dapat diberikan untuk memperluas keterampilan peserta dalam menghasilkan produk dengan variasi desain yang lebih menarik. Hal ini juga akan membantu mereka untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menciptakan produk yang lebih inovatif dan berdaya saing tinggi. Pemerintah daerah dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar, baik berupa akses pendanaan maupun penyediaan peralatan yang lebih canggih dan relevan dengan perkembangan industri sablon. Dengan adanya dukungan semacam ini, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksinya, mengurangi biaya operasional, dan memperluas jangkauan pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun regional. Selain itu, penting untuk melibatkan lebih banyak pihak dalam program pelatihan ini, sehingga semakin banyak pelaku UMKM yang dapat memperoleh manfaat. Kolaborasi antar anggota komunitas juga perlu dilanjutkan dan diperkuat. Program berbagi pengetahuan antar anggota akan memastikan bahwa keterampilan dan pengalaman yang didapatkan dapat berkembang secara kolektif. Hal ini akan menciptakan ekosistem yang saling mendukung dan mendorong inovasi dalam proses produksi. Dengan dukungan yang berkelanjutan dan kemampuan untuk mengakses teknologi terbaru, UMKM di Desa Adijaya dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam industri percetakan sablon yang semakin kompetitif. Dengan dukungan berkelanjutan dan kemampuan untuk mengakses teknologi terbaru, UMKM di Desa Adijaya diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam industri percetakan sablon. Pelatihan yang berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi akan mempermudah mereka untuk memanfaatkan peluang pasar yang semakin kompetitif, sekaligus meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian lokal.

REFERENSI

- Achmad Z., Mardiyah S., Siswati E., Luawo S., & Wahyudi A. (2020). Menumbuhkan Upaya Diversifikasi Usaha Melalui Penguatan Keterampilan pada Komunitas Koperasi Wanita Nelayan di Gresik. *JABN*, 1(2), 1-14. <https://doi.org/10.33005/jabn.v1i2.18>
- Andarwati, M., Subiyantoro, E., & Subadyo, T. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) Terhadap Keberdayaan Pengrajin Batik Tulis Ramah Lingkungan. 3(1), 280–286.
- Kusuma, D.F & Sugandi, M.S. (2018). Strategi Pemanfaatan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital yang dilakukan oleh Dino Donuts. *Jurnal Manajemen Komunikasi*. Volume 3, No. 1, Oktober 2018, hlm 18-33.
- Fan, C., Chen, M., Wang, X., Wang, J., & Huang, B. (2021). A review on data preprocessing techniques toward efficient and reliable knowledge discovery from building operational data. *Frontiers in Energy Research*, 9, 652801.
- Filz, M.A., Langner, J.E.B., Herrmann, C., & Thiede, S. (2021). Data-driven failure mode and effect analysis (FMEA) to enhance maintenance planning. *Computers in Industry*, 129, 103451.
- Garzaniti, N., Tekic, Z., Kukolj, D., & Golkar, A. (2021). Review of technology trends in new space missions using a patent analytics approach. *Progress in Aerospace Sciences*, 125, 100727
- Hadi, A. S., & Ardhi Khairi. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127-132. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3246>
- Kaljannah, A. R., Indriyani, & Ulyarti. (2018). Aplikasi Teknologi Mesin Sanggai Sebagai Usaha Ketahanan Pangan di Bidang Perikanan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Jambi Tahun 2018*, 297–308.
- Pranoto, Jasmani, Marayasa, I.N. (2019). Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Perekonomian anggota Karang Taruna Al Barkah di Kampung Cicayur Tangerang. *Jurnal Darma Laksana*. Volume, hal 251-258.

- Rahman, A.Y., Setiawan, F.W., & Hananto, A.L. (2020). Aplikasi Teknologi Tepat Guna untuk UMKM Pengolahan Sampah Organik sebagai Pakan Cacing. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(2), 205–215. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Riawati, N., & Nurcahyaning, D.K. (2019). Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik Singkong Melalui Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna di Desa Sumber Anyar Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i1.5156>
- Rijanto, A., & Rahayuningsih, S. (2019a). Pelatihan Dan Pendampingan Pengusaha Mikro Kerupuk Samiler Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Pengelolaan Usaha Mikro. *Prosiding SNasPPM*, 217–222.
- Rijanto, A., & Rahayuningsih, S. (2019b). PKM Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Usaha Pada Pengusaha Mikro Keripik Singkong. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian (SNP2M)*. Universitas Islam Majapahit, 7–12.
- Syawaldi, & Hastuti, K. (2020). Penyuluhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Tepat Guna Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Buletin Pembangunan Berkelanjutan*, 4(1), 22–27. <https://doi.org/10.25299/bpb.2020.5029>
- Zuhra, F., & Kurnia, R. D. I. (2020). Penerapan Teknologi Tepat Guna Mesin Pencetak untuk Produksi Kerupuk Mulieng pada Pengrajin Kerupuk Mulieng di Desa Padang Kecamatan Simpang Tiga sebagai Produk Unggulan Kabupaten Pidie. 2(3), 133–137.